

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Islam Miftahul Huda Sendangrejo dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setiap guru mempunyai kreativitas yang berbeda-beda dalam mengelola pembelajaran walau pun ada kesamaan dalam metode pengajarannya. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Setiap guru diharuskan terus berupaya meningkatkan kreativitasnya baik dari penggunaan metode pembelajaran, pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada serta menggunakan media yang tepat untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Upaya peningkatan kretaitvas guru di SMAI Miftahul Huda Sendangrejo.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMA Islam sudah cukup baik. Faktor pendukung dan penghambat kualitas pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Miftahul Huda, yaitu : Pertama, menggunakan metode mengajar yang bervariasi , cara penyampaian yang menyenangkan serta disesuaikan dengan materi pelajaran, misal ketika materinya berhubungan dengan ibadah Yang kedua menempuh S1 PAI, selain itu juga mengikuti pelatihan atau diklat tentang materi-materi atau pendidikan agama demi peningkatan mutu, selalu tanggap terhadap perkembangan kurikulum atau materi-materi PAI. Yang penting adalah selalu menambah ilmu dan pengetahuan tentang agama dan mengajar siswa-siswa dengan ikhlas dan penuh rasa tanggung jawab. Yang ketiga guru PAI selalu berhubungan dengan orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap anak-anak ketika di rumah, sehingga kalau ada anak melanggar norma, berbuat atau berkata tidak terpuji tidak sesuai dengan ajaran Islam maka orang tua bisa langsung

memberi tahu. Karena keluargalah yang bisa membimbing dan mengawasi anaknya secara maksimal. Selain itu kerjasama yang saya lakukan yaitu memberikan pesan-pesan kepada keluarga agar siswa dibimbing dengan baik bila perlu di berikan absensi terkait sholat lima waktu. Yang keempat membimbing langsung siswa tentang membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang tidak baik, selain itu dengan diadakannya sholat dhuhur berjama'ah sebelum pulang maka siswa akan terbiasa dengan sholat berjama'ah setiap hari. Memberikan sanksi kepada siswa yang berkata kotor ketika di lingkungan sekolah. Yang kelima guru membimbing langsung siswa dengan tujuan agar siswa mengerti dari hal yang baik dan buruk. Dan juga dengan diajarkan sholat berjama'ah. sebelum pulang sekolah dengan tujuan tertanamnya sikap disiplin dan terbisanya dalam sholat secara berjama'ah.

Faktor pendukung

- Kegiatan sekolah berkarakter baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
- Lingkungan sekolah yang kondusif
- Sarana prasarana yang memadai
- Guru yang kompeten

Faktor penghambat

- Latar belakang sifat, dan karakter siswa
- Kemampuan siswa dalam menangkap materi yang tidak sama
- Kedisiplin siswa
- Guru yang terkadang kurang tanggungjawab
- Arus alat komunikasi dan informasi yang semakin canggih

Namun dengan demikian bisa dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam yang ada di SMAI Miftahul Huda Sendangrejo memenuhi apa yang telah diharapkan. Yaitu dengan meeningkatanya kualitas guru, penggunaan berbagai metode, sarana dan prasara, serta peningkatan kualitas pendidikan agama Islam.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis sarankan yang mudah-mudahan menjadi masukan bagi pengelola SMAI Miftahul Huda Kususnya, dan kepada Yayasan pondok pesantren Miftahul Huda umumnya sebagai berikut :

1. Bagi seorang guru khususnya guru Agama Islam hendaknya terus berupaya meningkatkan kreativitasnya supaya meningkat juga kualitas pendidikan agama Islam.
2. Kepala sekolah terus membina serta membimbing para gurunya, supaya tercipta guru yang kreatif dan berkualitas.
3. Guru yang kreatif dapat meminimalisir masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa kembali kondusif dalam mengikuti pelajaran, khususnya pelajaran agama islam.
4. Orang tua siswa hendaknya terus memberikan dorongan dan contoh yang baik dalam belajar, serta kerja sama yang baik dengan gurugurunya agar siswa tersebut mampu mengamalkan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.